

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini dan hasil analisis terhadap tingkat aksesibilitas lokasi SMA/SMK/MA Negeri di Kota Padang terhadap ketersediaan angkutan umum, dengan Kesimpulan sebagai berikut;

1. Berdasarkan hasil analisis tingkat aksesibilitas lokasi SMA/SMK/MA Negeri di Kota Padang terhadap ketersediaan moda transportasi umum, yaitu Angkutan Kota dan Trans Padang. Total SMA/SMK/MA Negeri di Kota Padang 35 sekolah didapatkan hasil 3 sekolah dengan aksesibilitas tinggi, 19 sekolah dengan aksesibilitas sedang, 5 sekolah dengan aksesibilitas rendah, dan 8 sekolah dengan aksesibilitas sangat rendah. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan 8,57% SMA/SMK/MA Negeri memiliki aksesibilitas tinggi, 54,29% SMA/SMK/MA Negeri di Kota Padang memiliki aksesibilitas sedang, 14,29% SMA/SMK/MA Negeri memiliki aksesibilitas rendah, 22,85% SMA/SMK/MA Negeri tidak terlayani moda transportasi umum secara layak. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk memperluas jaringan angkutan umum serta meningkatkan kualitas layanan pada jalur-jalur yang telah ada, terutama guna menjangkau SMA/SMK/MA Negeri yang hingga kini belum terlayani secara memadai.
2. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, perbandingan moda angkutan umum menunjukkan bahwa angkutan kota memiliki aksesibilitas cakupan yang lebih baik dibandingkan dengan Trans Padang. Angkutan kota memiliki jangkauan rute yang luas, frekuensi keberangkatan tinggi, serta waktu tempuh yang relatif singkat terbukti memberikan tingkat aksesibilitas yang lebih baik bagi lokasi SMA/SMK/MA Negeri di Kota Padang. Trans Padang dengan rute terbatas, waktu tunggu lama, dan jumlah halte yang terbatas menurunkan kemudahan akses menuju lokasi SMA/SMK/MA Negeri di Kota Padang.

5.2. SARAN

Dari hasil penelitian ini, beberapa hal penting yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah setempat dan dinas terkait diharapkan menambah dan memperbaiki sarana transportasi umum yang menjangkau sekolah yang belum terlayani, agar siswa memiliki akses yang mudah menuju lokasi sekolahnya.
2. Penelitian lanjutan dapat melakukan pertimbangan data yang lebih luas, dengan menambahkan jumlah siswa pengguna transportasi umum, jumlah guru dan tenaga pengajar yang menggunakan transportasi umum, dan biaya yang dikeluarkan untuk setiap transportasi umum yang dinaiki, guna memberikan gambaran yang lebih luas dan komprehensif terhadap kebutuhan aksesibilitas.
3. Pemerintah dapat mengintegrasikan transportasi umum, untuk mengurangi jarak berjalan kaki dari satu titik tunggu trayek ke titik tunggu trayek lainnya, dan untuk mengurangi biaya yang akan dikeluarkan oleh siswa sekolah.

